

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren di MI Qudsiyyah Kudus dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Perencanaan kurikulum berbasis pesantren di MI Qudsiyyah Kudus dilaksanakan oleh seluruh elemen madrasah meliputi kepala madrasah, waka bidang kurikulum, waka bidang sarpras, waka bidang humas, waka bidang kesiswaan, kepala TU dan pengurus komite madrasah. Pokok inti dari proses perencanaan adalah menetapkan point-point penting sebagai dasar rancangan rancangan kurikulum meliputi penelaahan tujuan, konten kurikulum melalui pendekatan mata pelajaran dan pendekatan proses, kegiatan (aktivitas), sumber yang digunakan dan instrumen evaluasi (pengukuran). Adapun komponen perencanaan kurikulumnya meliputi; Menetapkan Tujuan Pengajaran, Menetapkan Materi Pembelajaran dan Model Evaluasi Pembelajaran.
2. Strategi Pengembangan Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren di MI Qudsiyyah meliputi membangun kekuatan internal, memperkuat kepemimpinan, membangun pencitraan madrasah, membuat progam unggulan dan meningkatkan kepedulian sosial dengan empat pendekatan strategi pengembangan; *substantif, buttom-up, deregulatory & cooperative.*
3. Pelaksanaan Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren di MI Qudsiyyah Kudus berupa kurikulum integrasi antara

kurikulum umum dengan kurikulum berbasis *salaf* (pesantren) dilaksanakan dengan dua macam model yaitu; Model Pelaksanaan Kurikulum sebelum masa pandemic COVID-19 dilaksanakan dengan kegiatan pembelajaran tatap muka mulai

pukul 07.00 – 13.00 WIB di madrasah. Kemudian Model Pelaksanaan Kurikulum selama masa pandemic COVID-19 saat ini kegiatan pembelajaran dilaksanakan secara daring mulai pukul 07.30 – 11.00 WIB di rumah masing-masing (*Work Form Home*).

4. Evaluasi Manajemen Madrasah Unggul Berbasis Kurikulum Pesantren di MI Qudsiyyah Kudus dilaksanakan dengan dua periodik waktu yang berbeda yaitu evaluasi proses pembelajaran bulanan dan evaluasi program kerja tahunan. Langkah-langkah evaluasinya meliputi; Analisis program yang sudah dicanangkan, Melakukan Pemantauan dan Pengawasan dan Membuat Laporan Tertulis (Aspek Konteks, Aspek Input, Aspek Proses dan Aspek Output).

## **B. Saran**

1. Bagi Madrasah

Kualitas manajemen madrasah unggul berbasis kurikulum pesantren harus tetap dipertahankan dan dikembangkan sesuai dengan perkembangan zaman tanpa mengurangi esensinya. Madrasah sebaiknya melengkapi perangkat perencanaan pembelajaran berbasis kurikulum secara terstruktur dan sistematis sebagai salah satu upaya untuk meningkatkan kualitas dalam implementasi penyelenggaraan pendidikan berbasis kurikulum pesantren.

2. Bagi Peneliti
  - a. Dalam pengumpulan data perlu dilakukan wawancara, observasi serta uji kredibilitas data yang lebih mendalam lagi supaya dapat mengetahui data realitas otentik dari objek penelitian.
  - b. Perlu dilakukan penelitian lebih mendalam agar dapat diketahui informasi-informasi tambahan tentang manajemen madrasah unggul berbasis kurikulum pesantren yang diterapkan di MI Qudsiyyah Kudus.

